

Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam

Zhila Jannati

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

 zhila_jannati10@radenfatah.ac.id

Submitted: 06-07-2021

Revised: 07-07-2021

Accepted: 07-07-2021

Copyright holder:

© Jannati, Z. (2021).

First publication right:

© Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling & Masyarakat

How to cite:

Jannati, Z. (2021). Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ghaidan.v5i1.9112>

Published by:

UIN Raden Fatah Palembang

Journal website:

<https://Ghaidan.co.id/index.php/bcp>

E-ISSN:

2621-8283

ABSTRACT:

Leadership is needed by every individual so that an activity carried out in daily life can be directed and well organized so that it can achieve predetermined goals. In this case, Islam as a religion of rahmatan lil 'alamin has regulated how leadership characteristics can lead humans not only to the achievement of worldly goals but will also bring people to their true goals, namely the hereafter. The purpose of this study is to find out how Islamic teaching-based group guidance improves understanding of leadership characteristics in the view of Islam. This research uses qualitative research methods while the data collection techniques in this study are documentation techniques. The subjects in the study were 10 students from the Islamic Guidance and Counseling study program, Faculty of Da'wah and Communication at UIN Raden Fatah Palembang. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results of this study are (a) Islamic teaching-based group guidance has been carried out through four stages namely the formation stage, the transition stage, the activity stage, and the termination stage, and (b) The students' understanding of the characteristics of leadership in Islam which includes siddiq, tabligh, amanah and fathonah have increased after the implementation of group guidance based on Islamic teachings.

KEYWORDS: *Group Guidance, Islam, Leadership*

PENDAHULUAN

Kebutuhan sosial masyarakat terjadi karena individu tidak dapat berdiri sendiri. Ia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam hidupnya. Menurut Maslow, kebutuhan manusia terdiri dari lima tingkatan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya tersebut, seseorang membutuhkan orang lain sehingga kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepemimpinan sangat memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Apabila dalam suatu situasi, terdapat tiga orang yang akan melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan bersama, maka dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat memimpin jalannya kegiatan tersebut. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang lain sehingga kegiatan dapat terarah dengan baik sehingga tujuan dapat tercapai. Mempengaruhi orang lain terkadang tidak cukup mudah, perlu kemampuan yang baik dari individu untuk dapat merangkul bawahan atau orang yang dipimpin sehingga mereka dengan senang hati dan sukarela untuk mau mengikuti apa yang diinginkan oleh pemimpin dan anggota yang lain sehingga kerjasama dapat

terjadi dengan baik. Mengingat perannya yang sangat vital, dibutuhkan sosok pemimpin yang dapat mencintai dan dicintai oleh orang-orang yang dipimpin. Karakteristik kepemimpinan yang baik perlu dipahami orang setiap individu agar mampu menjadi ataupun memilih pemimpin yang dapat mensejahterakan rakyatnya atau bawahannya. Pemahaman ini juga akan menjadikan seorang pemimpin sehingga dapat mewujudkan kerja sama dalam meningkatkan mutu pelayanannya sehingga tujuan dari suatu kegiatan dalam terpenuhi dengan efektif dan efisien. Pemahaman ini juga akan berdampak pada keinginan untuk berubah menjadi seperti layaknya sosok pemimpin yang sesuai dengan karakteristik kepemimpinan yang baik.

Penelitian mengenai kepemimpinan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti pada penelitian yang berjudul “Pengaruh peran kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian daerah kota Pematangsiantar.” Penelitian ini diteliti oleh Simanjuntak dengan menunjukkan hasil yakni (1) peran kepemimpinan, kerjasama tim serta kinerja pegawai berada pada kategori baik, (2) dari hasil analisis regresi didapatkan hasil bahwa peran kepemimpinan dan kerjasama tim berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, (3) hasil analisis korelasi didapatkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara peran kepemimpinan dan kerjasama tim dengan kinerja pegawai, (4) Hipotesis Penelitian Ho ditolak sehingga dapat dipahami bahwa peran kepemimpinan dan kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada BKD Kota Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial.¹ Pada penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak ini, ruang lingkup penelitiannya ialah kepemimpinan secara umum, sedangkan pada penelitian ini ruang lingkup penelitiannya ialah karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam.

Islam adalah agama yang benar yang memberi rahmat pada seluruh alam semesta. Islam berasal dari kata “*salima*” yang bermakna selamat. Dari kata tersebut terbentuk “*aslama*” yang bermakna menyerahkan diri atau tunduk dan patuh.² Islam merupakan suatu agama yang meyakini bahwa tuhan itu adalah satu yakni Allah swt. Secara etimologis, Islam artinya agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah swt. kepada nabi Muhammad saw. sebagai utusanNya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia.³ Seluruh aspek kehidupan telah diatur oleh agama Islam untuk semua umat, mulai dari masalah pada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bahkan negara. Agama Islam mengajarkan semua hal yang sesuai dengan perintah Allah swt. baik pada aspek sosial, pribadi, karier, maupun belajar.

Khususnya mengenai kepemimpinan, Islam telah mengemas sedemikian rupa sehingga Islam telah mengatur tentang pemimpin dan bagaimana karakteristik kepemimpinan yang baik menurut perintah Allah swt. Dalam hal ini, Rasulullah saw. sebagai sosok yang teladan bagi seluruh umat manusia juga patut dicontoh dalam hal kepemimpinannya di mana ketika beliau menjadi pemimpin, beliau dapat bersikap adil kepada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Rasulullah saw. adalah pemimpin yang amanah sehingga kesejahteraan rakyat dalam diraih dengan baik. Rasulullah saw, adalah pemimpin yang tegas, lemah lembut, dan sangat mencintai rakyatnya. Dengan demikian, penting bagi setiap individu untuk memahami dan mencontoh bagaimana kepemimpinan dari

¹ Lamtiur Simanjuntak (2018) Pengaruh peran kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian daerah kota Pematangsiantar, *Jurnal Sultanist*, Vol. 6 No. 1.

² Misbahuddin Jamal, Konsep Al-Islam dalam Al-qur'an, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11 No. 2, 2011, Hal. 285

³ Misbahuddin Jamal, Konsep Al-Islam dalam Al-qur'an, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11 No. 2, 2011, Hal. 287

Rasulullah saw. Berbeda dengan karakteristik kepemimpinan yang baik secara umum, karakteristik kepemimpinan menurut pandangan Islam didasarkan oleh Al-qur'an dan hadits dengan tujuan tidak hanya mencapai suatu tujuan bersama akan tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai keridhaan Allah swt. Adapun ciri-ciri atau karakteristik kepemimpinan dalam Islam meliputi sifat-sifat yang ada pada diri Rasulullah saw. yaitu *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathonah*. Adapun *siddiq* yakni sifat jujur sehingga pemimpin tersebut dapat dipercaya. Kemudian, *tabligh* atau penyampai yaitu kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi. Selanjutnya, *amanah* yakni bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Dan yang terakhir adalah *fathonah* yakni cerdas dalam membuat perencanaan, visi, misi, strategi dan mengimplementasikannya.⁴

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, didapatkan hasil bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai karakteristik kepemimpinan menurut pandangan Islam. Dalam hal ini, mahasiswa belum mengerti apa yang dimaksud dengan kepemimpinan dalam Islam dan apa saja ciri-ciri dari karakteristik kepemimpinan menurut pandangan Islam. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu solusi agar mahasiswa dapat memahami apa saja karakteristik kepemimpinan menurut pandangan Islam.

Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat dipilih dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik kepemimpinan menurut pandangan Islam. Bimbingan kelompok adalah suatu proses bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada klien dengan menggunakan dinamika kelompok sehingga dapat mengembangkan diri klien secara optimal. Bimbingan kelompok mendapat posisi penting dalam ruang lingkup layanan bimbingan dan konseling di mana dengan melakukan bimbingan kelompok diharapkan agar individu mendapatkan pemahaman-pemahaman yang baik mengenai hal-hal yang belum ia ketahui sehingga individu mampu mencapai perkembangan optimal baik pada aspek pribadi, aspek sosial, aspek karier, serta aspek belajar.

Penelitian mengenai bimbingan kelompok telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Salah satu penelitian mengenai bimbingan kelompok ialah penelitian dari Syahrul yang berjudul "Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa." Adapun hasil penelitiannya yakni terdapat peningkatan yang tinggi dari penyesuaian diri terhadap lingkungan pada seluruh siswa setelah diberikannya treatment. Adapun tingkat penyesuaian positif semua siswa rata-rata berada pada kategori tinggi, sedangkan penyesuaian diri negatif semua siswa berada pada kategori sedang.⁵ Selain itu, penelitian lain ialah penelitian dari Erwin Erlangga mengenai "Bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa yakni pada kelompok satu peningkatan yang terjadi sebesar 25,66%, pada kelompok dua sebesar 21,5 %, serta pada kelompok tiga sebesar 28,54 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas VIII MTs Annur Karangjuti Kabupaten Brebes Jawa Tengah.⁶ Penelitian yang telah dijelaskan di atas memiliki

⁴ Siti Muhibah (2017) Karakteristik kepemimpinan efektif dalam perspektif Islam, *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"*, Vol. 3 No. 1, Hal. 83

⁵ Muhammad Syahrul (2015) Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa, *Journal of EST*, Vol. 1 No.1.

⁶ Erwin Erlangga (2018) Bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, *Psymphatic*, Vol. 4 No.1.

fokus yakni untuk meningkatkan penyesuaian diri dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Sedangkan dalam penelitian ini fokusnya adalah bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam. Bimbingan kelompok dilaksanakan dengan berbasis ajaran Islam di mana kegiatannya dilaksanakan dengan berdasarkan Al-qur'an dan hadits. Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam merupakan proses membantu individu yang dilakukan oleh konselor dengan menggunakan dinamika kelompok sehingga dapat terjadi interaksi yang baik guna mengembalikan ataupun mengembangkan fitrah iman individu sehingga dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dalam hal ini, proses bimbingan kelompok dilakukan dengan menggunakan pedoman hidup umat manusia yakni Al-qur'an sebagai sumber hukum utama dalam Islam dan juga menggunakan hadits sebagai sumber hukum kedua setelah Al-qur'an.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam dalam meningkatkan pemahaman tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun menurut Tan, penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.⁷ Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 10 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi. Morris menjelaskan bahwa observasi merupakan aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁸ Adapun teknik wawancara pada penelitian kualitatif adalah pembicaraan yang memiliki tujuan dan didahului dengan beberapa pertanyaan informal.⁹ Kemudian, menurut Sugiyono teknik dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian yang berjumlah 10 orang mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam dilakukan oleh konselor bersama dengan

⁷ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto (2018) Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi *the type of descriptive research in communication study, Jurnal Diakom*, Vol. 1 No. 2.

⁸ Hasyim Hasanah (2016) Teknik-teknik observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1.

⁹ Imami Nur Rachmawati (2007) Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11 No. 1.

¹⁰ Suci Arischa (2019) Analisis beban kerja bidang pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Pekanbaru, *JOM FISIP*, Vol. 6 No. 1.

para anggota kelompok untuk meningkatkan pemahaman tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

(1) Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam

Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam telah dilakukan oleh peneliti dengan melewati tahapan-tahapan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam yang meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, serta tahap pengakhiran.

a) Tahap pembentukan

Pada tahap ini, pemimpin kelompok membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, pemimpin kelompok melafadzkan basmallah dan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah hadir pada kegiatan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan. Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok membaca ayat Al-quran secara bersama-sama. Selanjutnya, anggota kelompok diajak untuk saling berkenalan satu-sama lainnya begitupun juga dengan pemimpin kelompok sehingga terciptanya suasana yang akrab dan hangat. Dalam tahap ini, pemimpin kelompok mencoba membuat suasana yang nyaman dan menghilangkan kekakuan yang terjadi pada setiap anggota kelompok. Kemudian, pemimpin kelompok mulai menjelaskan kepada anggota kelompok mengenai apa itu bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam serta tujuannya, asas-asasnya, cara pelaksanaannya dan lain sebagainya sehingga para anggota kelompok memahami tentang kegiatan yang akan dilakukakannya. Setelah itu, pemimpin kelompok mengajak untuk bermain dengan permainan yang bermanfaat dan permainan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mahasiswa. Kemudian, pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan dilanjutkan ke tahap peralihan sehingga anggota kelompok diharapkan untuk bersiap-siap ke tahap selanjutnya tersebut.

b) Tahap peralihan

Tahap peralihan adalah tahap yang menjembatani antara tahap pembentukan dan kegiatan. Adapun pada tahap peralihan ini, pemimpin kelompok berperan dalam memberikan semangat, menjadikan suasana kelompok menjadi lebih akrab, serta berperan dalam meningkatkan keaktifan anggota kelompok. Selanjutnya, pemimpin kelompok mengajak para anggota kelompok untuk memahami suasana yang sedang terjadi di dalam kelompok. Kemudian, pemimpin kelompok juga menjelaskan bahwa mereka akan segera masuk pada tahap selanjutnya yakni tahap kegiatan yang merupakan tahap inti dari kegiatan ini. Dan, pemimpin kelompok beserta para anggota kelompok segera bersiap-siap untuk melaksanakan kegiatan pada tahap selanjutnya tersebut.

c) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan adalah tahapan inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan metode kisah Rasulullah saw. Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan yakni pemimpin kelompok mulai menjelaskan tentang judul materi yang akan dibahas di dalam kelompok. Kemudian, pemimpin kelompok menjelaskan tentang hal-hal seperti pengertian kepemimpinan, kepemimpinan dalam pandangan Islam, dan karakteristik dari kepemimpinan dalam Islam

yang meliputi *siddiq, tabligh, amanah* dan *fathonah*. Adapun ayat Al-qur'an dan hadits yang disampaikan dan dijelaskan oleh pemimpin kelompok meliputi:

1) *Siddiq*

- (a) Ubaidillah Ibnush shamit ra. Mengungkapkan bahwa Rasulullah saw. bersabda yang maknanya: *"Jamin untukku enam perkara dari kalian, aku menjamin untuk kalian surga, enam perkara ini adalah: bila berbicara jujur, tepatilah janji apabila kalian berjanji, apabila kalian dipercayai, tunaikanlah amanah, jagalah kemaluan kalian (dari kemaksiatan), palinglah pandangan kalian (dari segala yang diharamkan melihatnya) dan tahanlah tangan kalian (dari mengambil yang haram)."* (HR. Ahmad)
- (b) *"Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan dan kejahatan mengantarkan seseorang ke neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta."* (HR. Bukhari dan Muslim)

2) *Tabligh*

Suatu hari, delegasi Quraisy menemui Abu Thalib untuk memberikan tawaran yang menggiurkan kepada Rasulullah saw. asalkan beliau mau berhenti untuk melakukan dakwah. Tetapi, Rasulullah saw. menanggapi mereka dengan memberikan pernyataan tegas seraya memberikan sebuah ilustrasi indah yakni Rasulullah saw. bersabda: *"Wahai pamanku, demi Allah, seandainya mereka letakkan mentari di tangan kananku, dan rembulan di tangan kiriku, agar aku meninggalkan dakwah ini, hingga Allah memenangkannya atau aku binasa bersamanya, aku tetap tidak akan mau meninggalkannya."* (HR. Baihaqi)

3) *Amanah*

- (a) Allah swt. berfirman: *"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusai itu amat zalim dan bodoh."* (Q.S. Al-Ahzab: 72)
- (b) Hadits Rasulullah saw. yang artinya: *"Imam yang diangkat untuk memimpin manusia itu adalah laksana penggembala dan dia akan dimintai pertanggungjawaban akan rakyatnya (yang digembalakan)"* (HR. Bukhari)
- (c) Rasulullah saw. juga bersabda yakni: *"Dahulu, Bani Israil selalu dipimpin dan dipelihara urusannya oleh para Nabi. Setiap kali seorang naibi meninggal, digantikan oleh Nabi yang lain. Sesungguhnya tidak akan ada Nabi setelahku, (tetapi) nanti akan ada banyak khalifah. Para sahabat bertanya "Apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab "Penuhilah baiat yang pertama, lalu yang pertama. Berikanlah kepada mereka hak mereka, karena Allah nanti akan meminta*

pertanggungjawaban mereka atas apa saja yang telah diserahkan kepada mereka mengurusnya. “ (HR. Muslim)

(4) *Fathonah*

(a) *“Allah menganugerahkan al-hikmah (kepemahaman yang dalam tentang Al-qur’an dan as-Sunnah) kepada siapa yang dikehendakinya. Barang siapa yang dianugerahi al-hikmah itu ia benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Hanya orang-orang yang berakallah (ulul albab) yang dapat mengambil pelajaran dari firman Allah” (Q.S. Al-Baqarah: 269)*

(b) *Firman Allah swt. yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapankanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah: 11)*

d) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran merupakan tahap yang terakhir yang dilalui oleh pemimpin kelompok beserta anggota kelompoknya. Pada tahap ini, anggota kelompok diberi penjelasan oleh pemimpin kelompok bahwa kegiatan akan segera diakhiri. Kemudian, anggota kelompok membuat simpulan atas hasil dari pembahasan mengenai karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam. Selanjutnya, anggota kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan harapan mereka, pesan serta kesan mereka setelah mengikuti bimbingan kelompok ini. Lalu, anggota kelompok mulai membahas tentang kegiatan selanjutnya pada pertemuan berikutnya. Evaluasi dilakukan dan ucapan terima kasih dihanturkan oleh pemimpin kelompok kepada anggota kelompok atas partisipasinya pada kegiatan tersebut. Kemudian, kegiatan diakhiri dengan salam dan saling berjabat tangan.

(2) Pemahaman tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam

Pemahaman tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam pada mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam. Adapun peningkatan pemahaman tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam meliputi peningkatan pada aspek pemahaman mengenai sifat *siddiq*, aspek pemahaman mengenai sifat *tabligh*, aspek pemahaman mengenai sifat *amanah* serta aspek pemahaman mengenai sifat *fathonah*. Berikut ini akan diuraikan mengenai peningkatan tersebut:

a) Aspek pemahaman mengenai sifat *siddiq*

Pemahaman tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam pada mahasiswa telah meningkat pada aspek *siddiq*. Mahasiswa memahami apa arti dari *siddiq*, bagaimana karakteristik pemimpin yang memiliki sifat tersebut, apa saja keutamaannya, dan bagaimana implementasi serta manfaat dari sifat *siddiq* dalam kepemimpinan.

b) Aspek pemahaman mengenai sifat *tabligh*

Pada aspek ini juga mengalami peningkatan akan pemahaman mahasiswa di mana mahasiswa telah dapat mengetahui dan memahami tentang makna dari sifat *tabligh*, keutamaan dari sifat tersebut, karakteristik pemimpin yang bersifat *tabligh*, serta implementasi dan manfaat sifat *tabligh* dalam kepemimpinan.

c) Aspek pemahaman mengenai sifat *amanah*

Setelah diterapkannya bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam, maka terjadi peningkatan pada aspek pemahaman mengenai sifat *amanah*. Dalam hal ini, mahasiswa telah memahami pengertian dari *amanah*, keutamaan dari sifat tersebut, karakteristik pemimpin yang bersifat *amanah*, serta implementasi dan manfaat dari sifat *amanah* dalam kepemimpinan.

d) Aspek pemahaman mengenai sifat *fathonah*

Pada aspek pemahaman mengenai sifat *fathonah* juga mengalami peningkatan baik dari sisi pengertian dari sifat tersebut, karakteristik pemimpin yang *fathonah*, keutamaan dari sifat *fathonah*, serta implementasi dan manfaat dari sifat *fathonah* dalam kepemimpinan.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dari semua aspek dari pemahaman mengenai sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah saw. mengalami peningkatan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam. Sehingga dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok dengan berbasis ajaran Islam dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang karakteristik kepemimpinan dalam pandangan Islam.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianasari, dkk. dengan judul "Efektifitas Bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan perilaku asertif siswa." Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok di SMP Muhammadiyah Alternatif Kota Magelang telah sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang seharusnya dilakukan, akan tetapi waktu pelaksanaannya bersifat insidental, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan perilaku asertif siswa.¹¹ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dahlia, dkk. yang berjudul "Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *positive behavior support* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa." bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan pendekatan *positive behavior support* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.¹²

KESIMPULAN

Dari penjelasan mengenai hasil penelitian di atas dapat ditarik simpulan yakni: (1) Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam telah dilaksanakan dengan melalui empat tahap yakni tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, serta tahap pengakhiran dan (2) Pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik dari kepemimpinan dalam Islam yang meliputi pemahaman mengenai sifat *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathonah* mengalami peningkatan setelah

¹¹Dewi Lianasari, Muhammad Japar, dan Purwati (2018) Efektifitas Bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan perilaku asertif siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. 3 No. 1.

¹² Febri Dahlia, Aip Badrujaman dan Happy Karlina Marjo (2018) Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *positive behavior support* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, *Jurnal Edukasi*, Vol. 4 No. 2.

diterapkannya bimbingan kelompok dengan metode kisah Rasulullah saw. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik dari kepemimpinan dalam Islam.

REFERENSI

- Arischa, Suci. (2019) Analisis beban kerja bidang pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Pekanbaru. *JOM FISP*. 6 (1). 8
- Dahlia, Febri, Aip Badrujaman dan Happy Karlina Marjo. (2018) Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *positive behavior support* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Edukasi*. 4 (2). 194
- Erlangga, Erwin. (2018) Bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. *Psymphatic*. 4 (1). 149
- Hasanah, Hasyim. (2016) Teknik-teknik observasi, *Jurnal at-Taqaddum*. 8 (1). 26
- Jamal, Misbahuddin. (2011) Konsep Al-Islam dalam Al-qur'an. *Jurnal Al-Ulum*. 11 (2). 285
- Lianasari, Dewi, Muhammad Japar, dan Purwati. (2018) Efektifitas Bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan perilaku asertif siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. 3 (10). 6
- Muhibah, Siti. (2017) Karakteristik kepemimpinan efektif dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"*. 3 (1). 83
- Rachmawati, Imami Nur. (2007) Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 11 (1). 35
- Simanjuntak, Lamtiur. (2018) Pengaruh peran kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian daerah kota Pematangsiantar. *Jurnal Sultanist*. 6 (1).. 12
- Syahrul, Muhammad. (2015) Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa. *Journal of EST*. 1 (1). 46
- Zellatifanny, Cut Medika dan Bambang Mudjiyanto. (2018) Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi *the type of descriptive research in communication study*. *Jurnal Diakom*.